

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Data

#### 4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Pada bab ini, akan dibahas tahap – tahap dan pengolahan data yang kemudian akan dianalisis mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability report* dan *integrated report* terhadap kinerja keuangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang di dapat dari website BEI dan website masing – masing perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di BEI dan menerbitkan *annual report* serta *sustainability report* ataupun *integrated report* selama tahun 2015 – 2018. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria, maka terpilihlah 9 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel pada penelitian ini. Berikut ini kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel :

**Tabel 4.1 Prosedur dan Hasil Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang <i>listing</i> berturut – turut di BEI selama tahun 2015 – 2018	175
2.	Perusahaan manufaktur yang <i>delisting</i> selama tahun 2015-2018)	(4)
3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> secara berturut – turut selamat tahun 2015 - 2018	(43)
4.	Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>sustainability report</i> atau <i>integrated report</i> selama tahun 2015 - 2018	(119)
	Total sampel penelitian	9
	Total sampel selama tahun 2015 - 2018	36

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan web perusahaan

## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 menunjukkan hasil statistik deskriptif dan variable – variable dalam penelitian ini. Informasi mengenai statistik deskriptif tersebut meliputi nilai minimum, maksimum, rata – rata, dan standar deviasi.

**Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SR	36	.13	.84	.3439	.18093
IR	36	.35	.84	.6827	.10840
ROA	36	-.90	.79	.2676	.35263
CR	36	.27	4.89	1.4275	1.07850
Valid N (listwise)	36				

Sumber : olah data SPSS V.20, 2020

Berdasarkan hasil statistik diatas yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata – rata (*mean*) dan standar deviasi dapat dilihat bahwa sampel penelitian ini adalah 9 perusahaan selama 4 (empat) tahun, sehingga didapat 36 data yang menjadi sampel penelitian dan dapat dilakukan observasi. Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh kesimpulan :

1. Pengungkapan *Sustainability Report*

Pengungkapan *sustainability report* memiliki nilai tertinggi sebesar 0,84 dan nilai terendah sebesar 0,13 *mean* atau rata – rata *sustainability report* 0,3439 dengan standar deviasi sebesar 0,18093. Dari hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *sustainability report* memiliki hasil yang baik karena standar deviasi yang mencerminkan pengungkapan lebih kecil dari nilai rata – rata (*mean*). Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan *sustainability report* terendah yaitu PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk pada tahun 2016, sedangkan perusahaan yang mengungkapkannya *sustainability report* tertinggi yaitu Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2018.

## 2. Pengungkapan *Integrated Report*

*Integrated report* memiliki nilai tertinggi sebesar 0.84 dan nilai terendah sebesar 0.35. *Mean* atau rata – rata *integrated report* 0.6827 dengan standar deviasi *integrated report* sebesar 0.10840. Dari hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *integrated report* memiliki hasil yang baik karena standar deviasi yang mencerminkan pengungkapan lebih kecil dari nilai rata – rata (*mean*). Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan *integrated report* terendah yaitu PT Lotte Chemical Titan Nusantara pada tahun 2015, sedangkan perusahaan manufaktur yang mengungkapkan *integrated report* tertinggi yaitu Semen Indonesia Tbk Pada tahun 2015 dan 2017.

## 3. Kinerja Keuangan (ROA)

Variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan profitabilitas (ROA) memiliki nilai tertinggi sebesar 0.79 dan nilai terendah sebesar -0.90. *Mean* atau rata – rata ROA 0.2676 dengan standar deviasi ROA sebesar 0.35263. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang menjadi sampel kebanyakan memiliki rasio profitabilitas yang rendah. Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian yaitu Semen Indonesia Tbk pada tahun 2016, 2017, dan tahun 2018, PT Lotte Chemical Titan Nusantara pada tahun 2017.

## 4. Kinerja Keuangan (*Current Ratio*)

Variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan likuiditas (*current ratio*) memiliki nilai tertinggi sebesar 4.89 dan nilai terendah sebesar 0.27. *Mean* atau rata – rata *current ratio* 1.4275 dengan standar deviasi 1.107850. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan manufaktur memiliki rasio likuiditas yang tinggi sehingga perusahaan mampu menutupi utang lancarnya. Perusahaan manufaktur yang memiliki rasio likuiditas terendah yaitu perusahaan Indah Kiat Pulp & paper Tbk pada tahun 2018, sedangkan perusahaan manufaktur yang memiliki rasio tertinggi yaitu PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk pada tahun 2015.

### 4.2.2 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu distribusi data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan yaitu menggunakan pengujian

kolmogrov – smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dengan membuat hipotesis :

H0 : data residual berdistribusi normal

H1 : data residual tidak berdistribusi normal

Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima sedangkan jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H0 ditolak (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Komolgorov – Smirnov terhadap ROA**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.33417834
	Absolute Differences	
Most Extreme Differences	Positive	.151
	Negative	.088
		-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		.908
Asymp. Sig. (2-tailed)		.382

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : olah data SPSS V.20, 2020

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan tes *Komolgorov-Smirnov* diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA sebsar  $0,382 > 0,05$  Maka, dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji *Komolgorov – Smirnov* terhadap CR**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.07570669
	Absolute	.217
Most Extreme Differences	Positive	.217
	Negative	-.159
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.304
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : olah data SPSS V.20, 2020

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan tes *Komolgorov-Smirnov* diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Current Ratio* sebesar  $0,67 > 0,05$  Maka, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.2.3 Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini untuk menguji multikolinaritas, peneliti menggunakan *Tolerance and variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang diuji seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas karena model regresi yang baik adalah model regresi bebas multikolinearitas. Dikatakan baik apabila nilai tolerance  $>0,1$  dan *variance inflation factor* (VIF)  $<10$ .

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinaritas Terhadap ROA**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.015	.412		-.037	.971		
1 SR	-.431	.327	-.221	-1.320	.196	.968	1.033
IR	.632	.545	.194	1.158	.255	.968	1.033

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : olah data SPSS V.20,2020

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa variabel *sustainability report* dan *integrated report* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai VIF yang sama sebesar 1,033 dan nilai tolerance 0,968 > 0,10. Dapat disimpulkan bahwa semua nilai VIF disemua variabel penelitian > 10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak saling berkorelasi dan hasil pengujian ini juga menggambarkan asumsi bebas dari multikolinearitas terpenuhi.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinaritas Terhadap CR**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.743	1.325		1.315	.198		
1 SR	-.430	1.052	-.072	-.409	.685	.968	1.033
IR	-.245	1.755	-.025	-.140	.890	.968	1.033

a. Dependent Variable: CR

Sumber : olah data SPSS V.20,2020

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel *sustainability report* dan *integrated report* terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *current ratio* memiliki nilai VIF yang sama sebesar 1,033 dan nilai *tolerance* 0,968 > 0,10. Dapat disimpulkan bahwa semua nilai VIF disemua variabel penelitian > 10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak saling berkorelasi dan hasil pengujian ini juga menggambarkan asumsi bebas dari multikolinaritas terpenuhi.

#### 4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, untuk menguji ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas peneliti menggunakan uji gletser dimana model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung mengandung gejala heteroskedastisitas atau mempunyai varian yang homogen. Hasil uji dengan metode gletser dapat dilihat pada tabel 4.7 dan tabel 4.8.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Terhadap ROA**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.149	.268		.557	.582
1 SR	.177	.212	.145	.831	.412
IR	.057	.355	.028	.160	.874

a. Dependent Variable: Ares\_ROA

Sumber : olah data SPSS V.20,2020

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa tingkat signifikan pada variabel *sustainability report* sebesar 0,412 dan Variabel *integrated report* sebesar 0,874 pada perusahaan manufaktur yang berarti nilai tersebut berada di atas 0,05 atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang ada bebas dari heteroskedastisitas.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Terhadap CR**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.310	.892		2.590	.014
1 SR	-.771	.708	-.184	-1.089	.284
IR	-1.894	1.182	-.271	-1.603	.119

a. Dependent Variable: Ares\_CR

Sumber : olah data SPSS V.20, 2020

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa tingkat signifikan pada variabel *sustainability report* sebesar 0,284 dan Variabel *integrated report* sebesar 0,119 pada perusahaan manufaktur yang berarti nilai tersebut berada di atas 0,05 atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang ada bebas dari heteroskedastisitas.

#### 4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji model regresi linear tentang pengaruh data dari pengamatan sebelumnya. Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi sehingga prediksi yang dilakukan dengan model tersebut akan tidak baik dan dapat memberikan hasil prediksi yang menyimpang. Hasil uji autokorelasi dikatakan bebas apabila nilai signifikan  $>0,05$ .

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi Terhadap ROA**  
**Runs Test**

	Unstandardize d Residual
Test Value <sup>a</sup>	.04278
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	16
Z	-.845
Asymp. Sig. (2- tailed)	.398

a. Median

Sumber : olah data SPSS V.20,2020

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa pengujian autokorelasi dengan menggunakan metode *Runs Test* terhadap variabel kinerja keuangan yang

diproksikan dengan profitabilitas (ROA) memiliki nilai sebesar 0,398 maka nilai tersebut  $> 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya korelasi.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Autokorelasi terhadap CR**  
**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.30523
Cases < Test Value	18
Cases $\geq$ Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	20
Z	.169
Asymp. Sig. (2-tailed)	.866

a. Median

Sumber : olah data SPSS V.20,2020

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa pengujian autokorelasi dengan menggunakan metode *Runs Test* terhadap variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan *likuiditas* (CR) sebesar 0,866 maka nilai tersebut  $> 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya korelasi.

### 4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) dengan menggunakan SPSS. Dalam analisis regresi berganda beberapa variabel independen digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel

dependen. Formulasi untuk persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \hat{\alpha} + \beta_1 \text{SRDI} + \beta_2 \text{IRDI} + \ell$$

Keterangan :

Y : Kinerja keuangan

a : konstanta

$\beta_1, - \beta_2$  : Koefisien regresi tiap variable

$\beta_1$  : *Sustainability Report Disclosure Index*

$\beta_2$  : *Integrated Report Disclosure Index*

e :Error

Hasil uji hipotesis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11 dan tabel 4.12.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Regresi Berganda Terhadap ROA**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.015	.412		-.037	.971
1 SR	-.431	.327	-.221	-1.320	.196
IR	.632	.545	.194	1.158	.255

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : olah data SPSS V.20,2020

Dari hasil pengujian ini pada tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa  $\alpha$  dan koefisien  $\beta_1 + \beta_2$  sehingga persamaan regresinya menjadi :

Model Regresi 1 :

$$ROA = -0,015 - 0,4310SRDI + 0,632IRDI + \ell$$

Dari hasil regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Koefisien regresi variabel *sustainability report* terhadap kinerja keuangan yang di proksikan dengan profitabilitas (ROA) sebesar -0,431 yang berarti bahwa setiap penurunan satu satuan maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar -0,431
2. Nilai koefisien regresi variabel *integrated report* terhadap kinerja keuangan yang di proksikan dengan profitabilitas (ROA) sebesar 0,632 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,632.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Regresi Berganda Terhadap CR**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.743	1.325		1.315	.198
1 SR	-.430	1.052	-.072	-.409	.685
IR	-.245	1.755	-.025	-.140	.890

a. Dependent Variable: CR

Sumber : olah data SPSS V.20,2020

Dari hasil pengujian ini pada Tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa  $\alpha$  dan koefisien  $\beta_1 + \beta_2$  sehingga persamaan regresinya menjadi :

Model Regresi 2 :

$$\text{Current Ratio} = 1,743 - 0,368\text{SRDI} - 0,245\text{IRDI} + \ell$$

Dari hasil regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Koefisien regresi *sustainability report* terhadap kinerja keuangan yang di proksikan dengan likuiditas (CR) sebesar -0,430 yang berarti bahwa setiap penurunan satu satuan maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar - 0,430 sehingga perusahaan yang dijadikan sampel belum mampu membayar hutangnya karena aktiva lancar belum dapat menutupi hutang lancar.
2. Koefisien regresi variabel *integrated report* terhadap kinerja keuangan yang di proksikan dengan likuiditas (CR) sebesar 0,245 yang berarti bahwa setiap penurunan satu satuan maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,245. Dapat di simpulkan perusahaan yang dijadikan sampel belum mampu membayar hutangnya karena aktiva lancar belum dapat menutupi hutang lancar.

#### 4.3.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel – variabel dependen hamper memberikan semu informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variase variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai *R-Square* dari model regresi digunakan untuk mengetahui besarnya kinerja keuangan yang dapat dijelaskan oleh variabel – variabel bebasnya. Adapun hasil model regresi yang diperoleh dari nilai *R-Square* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.13 dan tabel 4.14.

**Tabel 4.13**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) terhadap ROA**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.319 <sup>a</sup>	.102	.047	.34416

a. Predictors: (Constant), IR, SR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : olah data SPSS V.20, 2020

Dari hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 4.13 di atas menyatakan bahwa Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,102 yang menunjukkan bahwa variabel *sustainability report* dan *integrated report* memiliki pengaruh sebesar 10,2% terhadap kinerja keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 89,8% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar model regresi atau variabel lainnya.

**Tabel 4.14**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) terhadap CR**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.072 <sup>a</sup>	.005	-.055	1.10782

a. Predictors: (Constant), IR, SR

b. Dependent Variable: CR

Sumber : olah data SPSS V.20,2020

Dari hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 4.14 di atas menyatakan bahwa Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,005 yang menunjukkan bahwa variabel *sustainability report* dan *integrated report* memiliki pengaruh sebesar 0,5% kinerja keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 99,5% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar model regresi atau variabel lainnya.

### 4.3.3 Uji *Multivariate Test* (MANOVA)

Manova adalah uji statistik yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen yang berskala kategori terhadap beberapa variabel dependen sekaligus yang berskala kuantitatif.

**Tabel 4.15**  
**Uji Multivariate Test**  
**Multivariate Tests<sup>a</sup>**

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.052	.874 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.427
	Wilks' Lambda	.948	.874 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.427
	Hotelling's Trace	.055	.874 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.427
	Roy's Largest Root	.055	.874 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.427
X1	Pillai's Trace	.051	.860 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.433
	Wilks' Lambda	.949	.860 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.433
	Hotelling's Trace	.054	.860 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.433
	Roy's Largest Root	.054	.860 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.433
X2	Pillai's Trace	.042	.708 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.500
	Wilks' Lambda	.958	.708 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.500
	Hotelling's Trace	.044	.708 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.500
	Roy's Largest Root	.044	.708 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.500

a. Design: Intercept + X1 + X2

b. Exact statistic

Sumber : olah data SPSS V.20,2020

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa hasil uji manova pengaruh *Sustainability Report* dan *Integrated Report*, nilai signifikan yang diuji pada prosedur *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* menunjukkan nilai diatas 0,05. Hal ini berarti bahwa *sustainability report* dan *integrated report* secara bersama – bersama tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan baik yang diproksikan dengan *return on asset* maupun *current ratio*.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh variabel secara individual yaitu dapat dilihat pada Tabel *Between-Subjects Effects*. Hasil Uji *Tests Of Between-Subjects Effects* disajikan pada Tabel 4.16.

**Tabel 4.16**  
**Uji Multivariate Test**  
**Tests of Between-Subjects Effects**

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	ROA	.444 <sup>a</sup>	2	.222	1.872	.170
	CR	.211 <sup>b</sup>	2	.105	.086	.918
Intercept	ROA	.000	1	.000	.001	.971
	CR	2.123	1	2.123	1.730	.198
X1	ROA	.206	1	.206	1.742	.196
	CR	.205	1	.205	.167	.685
X2	ROA	.159	1	.159	1.341	.255
	CR	.024	1	.024	.019	.890
Error	ROA	3.909	33	.118		
	CR	40.500	33	1.227		
Total	ROA	6.931	36			
	CR	114.073	36			
Corrected Total	ROA	4.352	35			
	CR	40.711	35			

a. R Squared = ,102 (Adjusted R Squared = ,047)

b. R Squared = ,005 (Adjusted R Squared = -,055)

Sumber : Olah data SPSS V20, 2020

Dari Tabel 4.16 dapat dilihat bahwa :

1. Nilai signifikansi variabel *sustainability report* terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *return on asset* sebesar  $0,196 > 0,05$  artinya *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.
2. Nilai signifikansi variabel *sustainability report* terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *current ratio* sebesar  $0,685 > 0,05$  artinya *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap *current ratio*.

3. Nilai signifikansi variabel *integrated report* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on asset* sebesar  $0,255 > 0,05$  artinya *integrated report* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.
4. Nilai signifikansi variabel *integrated report* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *current ratio* sebesar  $0,890 > 0,05$  artinya *integrated report* tidak berpengaruh terhadap *current ratio*.

#### **4.4 Pembahasan**

##### **4.4.1 Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap *Return On Asset***

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *sustainability report* tidak mempengaruhi kinerja keuangan yang diproksikan dengan profitabilitas (ROA). Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya item – item yang diungkapkan perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* tidak menjamin akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. *Sustainability report* akan memiliki pengaruh yang signifikan dalam jangka panjang. Sehingga jika penelitian dilakukan dalam jangka pendek tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan (Adam, 2010).

Penelitian ini konsisten dengan penelitian Novianto dan Agustina (2014), Sari dan Andreas (2019) yang menyatakan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian wijayanti (2016) dan Agrawal (2013) yang menyatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

##### **4.4.2 Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap *Current Ratio***

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *sustainability report* tidak mempengaruhi kinerja keuangan yang diproksikan dengan *current ratio*. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan belum tepat waktu dalam melunasi utang lancarnya. Menurut Lopez *et al* (2007) yang menemukan bukti bahwa pengungkapan *sustainability report* hanya berpengaruh positif pada periode tertentu dan tidak tetap sepanjang waktu. Pada periode yang pendek dampak yang diberikan adalah negatif. Biaya yang muncul sebagai akibat

tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan dapat menempatkan perusahaan pada kondisi yang tidak menguntungkan dibandingkan perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial yang rendah. Sehingga tetap diperlukan penelitian dengan periode waktu yang panjang untuk melihat pengaruh yang sebenarnya dari *sustainability report* terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini konsisten dengan Wibowo dan Faradiza (2014), Wijayanti (2016) yang menyatakan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap *Current Ratio*. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian Purnomo dan Tarigan (2015) bahwasannya *sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan likuiditas.

#### **4.4.3 Pengaruh *Integrated Report* Terhadap *Return On Asset***

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *integrated report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang di proksikan dengan profitabilitas. Hal ini dikarenakan banyaknya perusahaan yang belum sepenuhnya menerapkan format pelaporan *integrated report* secara keseluruhan dan belum mengungkapkannya secara rinci. Banyaknya perusahaan yang mengungkapkan risiko dan peluang membuat *profit* menurun. Karena perusahaan yang mengungkapkan peluang dapat menyebabkan perusahaan lain cenderung meluncurkan produk mereka di area yang diungkapkan sebelum perusahaan mengarah pada hilangnya peluang itu sendiri. Seharusnya dengan adanya *integrated report stakeholder* makin percaya bahwa perusahaan akan semakin baik dalam hal kinerjanya dan bisa dijadikan pertimbangan saat pengambilan keputusan.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian Prawesti (2017), *integrated report* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang menyatakan bahwa Perusahaan yang mempunyai keuntungan yang tinggi akan menarik para pemangku kepentingan, sehingga perusahaan hanya mengungkapkan informasi seperlunya saja. Sedangkan penelitian ini bertentangan dengan penelitian Tariq, *et al* (2018), Affan (2019) menyatakan bahwa *integrated report* berpengaruh positif terhadap kinerja

keuangan. Bahwasannya pengaruh *integrated report* membaik dalam lingkup lingkungan eksternal dan tinjauan organisasi, tata kelola, dan pandangan.

#### **4.4.4 Pengaruh *Integrated Report* Terhadap *Curent Ratio***

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *integrated report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang di proksikan dengan likuiditas (*current ratio*). Hal ini dikarenakan bahwa kurangnya item – item yang di ungkapkan dalam waktu penelitian dan perusahaan kurang tepat waktu dalam membayar hutang lancarnya sehingga mengalami penurunan kinerja keuangan.

Penelitian ini konsisten dengan Wiguna (2012), Indrayani (2014) bahwa *integrated report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang menyatakan bahwa keengganan atau kerahasiaan data likuiditas perusahaan manufaktur dalam pengungkapan *integrated report* yang akan berdampak pada *image* perusahaan. penelitian ini bertentangan dengan Martina (2019), Sari dan Kusuma (2017) yang menyatakan bahwa *integrated report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.